

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



BADUNG SALURKAN BLT DANA DESA



GUBERNUR KOSTER
PERPANJANG STATUS
TANGGAP DARURAT
COVID-19

Hal. 2



DENPASAR TERAPKAN PKM
PERCEPAT PEMUTUSAN MATA
RANTAI COVID-19

Hal. 5

HAL
9

Gubernur Koster Perpanjang Status Tanggap Darurat COVID-19

Gubernur Bali Wayan Koster memperpanjang status tanggap darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di provinsi setempat hingga 30 Mei 2020.

“Gubernur telah menerbitkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 3030/04-G/HK/2020 terkait perpanjangan masa tanggap darurat tersebut,” kata Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra saat menyampaikan keterangan pers di Denpasar, Jumat malam.

Dewa Indra menambahkan, status tanggap darurat seterusnya akan dievaluasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi di lapangan.

“Jadi akan mengikuti realitas di lapangan, ini dapat diperpanjang atau diperpendek,” ucap birokrat yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19

Provinsi Bali itu.

Sementara itu, Dewa Indra mengatakan pada Jumat (1/5) ada penambahan 13 kasus positif COVID-19 Provinsi Bali, yang terdiri dari empat kasus “imported case” dan sembilan kasus transmisi lokal.

“Dengan demikian, jumlah akumulatif kasus positif COVID-19 di Provinsi Bali menjadi 235 orang,” ujarnya.

Dia merinci untuk 235 kasus positif COVID-19 di Pulau Dewata, delapan orang WNA dan 227 WNI. Berdasarkan tempat terinfeksi, dari 227 WNI itu yakni 141 orang (63,4 persen) merupakan “imported case”, terinfeksi dari daerah terjangkau di Tanah Air ada 20 orang (8,51 persen) dan kasus transmisi lokal di tengah masyarakat sebanyak 66 orang (28,08 persen).

Sedangkan untuk yang sem-



Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra. ANTARA/ Dok Pemprov Bali/2020

buh hari ini ada penambahan sebanyak delapan orang, dengan demikian jumlah akumulatif yang sembuh menjadi 121 orang (51,48 persen) dari total kasus positif COVID-19.

“Yang meninggal tetap empat orang, astungkara tidak ada kejadian lagi saudara-saudara kita yang meninggal karena COVID-19,” katanya.

Sementara itu, jumlah pasien positif COVID-19 yang masih dalam perawatan berjumlah 110 orang yang dirawat di 11 RS rujukan dan tempat karantina yang dikelola Pemprov Bali.

“Ada tiga tempat karantina yang kami siapkan untuk pasien positif yang tanpa gejala,” ucap Dewa Indra. (ant)

Wagub Bali Serahkan Bantuan Logistik Untuk Masyarakat Padang Kerta-Karangasem



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menyerahkan bantuan logistik untuk warga Kelurahan Padang Kerta, Kabupaten Karangasem. ANTARA/Ni Luh Rhismawati

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menyerahkan bantuan logistik untuk masyarakat Kelurahan Padang Kerta, Kabupaten Karangasem, yang sedang melakukan karantina wilayah selama 14 hari karena sebelumnya ditemukan sembilan kasus positif COVID-19 melalui transmisi lokal.

“Dari sembilan kasus, sudah dua yang sembuh. Se-

mentara untuk menghindari penularan lebih banyak lagi, tujuh pasien COVID-19 sedang menjalani karantina di Hotel Candidasa. Padang Kerta yang memiliki jumlah warga 74 KK atau 218 orang ini akhirnya memilih untuk melakukan karantina wilayah selama 14 hari,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat mengunjungi dapur umum dan menyerahkan logistik di

Kelurahan Padangkerta, Karangasem, Rabu.

Karantina wilayah dilakukan, ujar dia, untuk memutus rantai penularan COVID-19 kepada warga sehat lainnya, sehingga interaksi sosial dan interaksi ekonomi sementara waktu dihentikan.

Untuk memenuhi kebutuhan pangan selama 14 hari, Tim Satgas Gotong Royong berbasis desa adat bersama relawan menyiapkan makanan yang didrop ke rumah masing-masing warga, sebanyak 218 bungkus, tiga kali dalam sehari (pagi-siang-sore).

Cok Ace mengapresiasi kebersamaan dan keeratan warga Padang Kerta dan diharapkan persaudaraan tersebut tidak hanya terjadi saat bencana COVID-19 ini terjadi, namun dapat diteruskan ke depannya.

“Saya harap hal positif ini terus dibangun di tengah masyarakat, dengan bersatu maka kita akan kuat. Saya minta

warga tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat sekaligus meningkatkan kedisiplinan diri,” ucapnya yang juga didampingi Ketua DPRD Karangasem Gede Dana, Ketua BPBD Karangasem dan segenap jajaran Satgas.

Menurut pria yang juga tokoh Puri Ubud ini, untuk mencegah penularan COVID-19 akan sangat sulit dilakukan jika tidak menyadari pentingnya disiplin menjaga jarak, memakai masker dan mengurangi aktivitas di luar rumah.

Selain itu, Wagub Bali setempat mengatakan penularan COVID-19 terutama oleh orang tanpa gejala (OTG) tetap harus dilakukan kontrol secara berkelanjutan dan terkoordinasikan dengan baik, sehingga penularannya dapat dicegah.

Pada kesempatan tersebut, Cok Ace menyerahkan bantuan logistik yang diharapkan dapat membantu warga setempat. (ant)

Koster Apresiasi Tenaga Medis karena Kesembuhan COVID-19 di Bali Tertinggi Nasional



Gubernur Bali yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Wayan Koster (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan melalui berbagai strategi dan kebijakan dalam penanggulangan pandemi COVID-19 telah terbukti berhasil menekan tingkat angka kematian dan tingginya persentase tingkat kesembuhan pasien di Bali.

“Keberhasilan ini tak lepas dari kerja keras dan jalinan kerja sama berbagai pihak khu-

susnya tenaga medis sebagai garda terdepan penanggulangan COVID-19 di Bali,” kata Koster yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali saat menggelar rapat teleconference dengan para tenaga medis di seluruh Bali dari Jaya Sabha, Denpasar, Sabtu (9/5).

Selain mendapatkan laporan perkembangan penanganan

COVID-19 dari para peserta yang terdiri dari Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Puskesmas dan Tempat Karantina, Gubernur Koster juga menerima masukan dan saran dari para peserta yang tersebar di sekitar 40 titik mulai dari Jembrana sampai Karangasem agar penanganan COVID-19 di Bali semakin baik.

Gubernur Bali memberikan apresiasi yang tinggi kepada para tenaga medis di Provinsi Bali selaku garda terdepan sehingga saat ini Bali menjadi provinsi terbaik dalam penanganan COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya kesembuhan pasien COVID-19 di Bali.

“Sampai saat ini, tingkat kesembuhan 65 persen atau 195 orang. Sedangkan yang meninggal ada empat atau 1,31 persen dari total pasien positif 300 orang,” ujarnya.

Angka-angka ini jauh lebih baik dari angka nasional dan

secara internasional. Rata-rata untuk nasional tingkat kesembuhan 19,2 persen dan kematian 7,19 persen. Sedangkan secara internasional tingkat rata-rata angka kesembuhan 33,41 persen dan kematian 6,99 persen.

Gubernur asal Buleleng ini menambahkan lama perawatan pasien COVID-19 di Bali juga relatif singkat. “Rata-rata 13 hari. Paling cepat tiga hari dan paling lama 39 hari. Ada satu yang lama belum sembuh kita akan terus cari cara untuk penyembuhannya,” ucapnya.

Menurut Gubernur, angka-angka ini menunjukkan kinerja Provinsi Bali dalam mengatasi pandemi COVID-19 sangat baik. Bahkan yang terbaik di Indonesia. “Ini adalah penilaian pemerintah pusat dan juga Gugus Tugas Nasional yang disampaikan langsung kepada saya selaku Ketua Gugus Tugas Provinsi Bali; ujar Ketua DPD PDIP Provinsi Bali ini. (ant)

Koster Cairkan Rp38,2 miliar untuk Siswa-Mahasiswa Terdampak COVID-19

Gubernur Bali Wayan Koster menggelontorkan dana bantuan sosial tunai pendidikan sebesar Rp38,2 miliar untuk siswa dan mahasiswa se-Bali yang terdampak COVID-19.

“Pemberian bantuan sosial difokuskan untuk siswa sekolah swasta mulai tingkat SD, SMP, SMA, SMK dan SLB, sebab untuk SPP siswa sekolah swasta mandiri ditanggung oleh orang tua,” kata Koster saat penyerahan bantuan kepada Rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Bali, di Gedung Wiswa Sabha Utama, Denpasar, Senin.

Berbeda dengan sekolah negeri yang sudah mendapat dana BOS, baik dari pusat maupun daerah. Maka, menu-

rutnya siswa sekolah swasta yang orang tuanya terdampak COVID-19 perlu dibantu.

“Di (sekolah) negeri sudah cukup anggaran dari APBN dan APBD tak perlu lagi di-support. Yang swasta ini yang perlu saya urusin,” ucapnya.

Meskipun tidak mengganti total biaya pendidikan, Gubernur Bali yakin dana ini bisa membantu masyarakat terdampak COVID-19. Adapun besarnya bantuan pendidikan yang diberikan untuk SD sebesar Rp 50 ribu, SMP Rp200 ribu dan SMA/SMK/SLB sebesar Rp250 ribu perbulan.

“Bantuan ini diberikan langsung untuk tiga bulan kepada sekolah, sehingga nanti diharapkan sekolah tidak memungut uang sebesar itu kepada para siswa itu,” ujar mantan anggota DPR RI ini.

Dia mengemukakan, total



Gubernur Bali Wayan Koster saat penyerahan bantuan kepada Rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Bali, di Gedung Wiswa Sabha Utama, Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

anggaran Rp15,7 miliar disiapkan oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk membantu 23.679 siswa dari tingkat SD,SMP, SMA, SMK, dan SLB swasta di 488 sekolah se-Bali. “Nanti ada form yang di isi, itu kira-kira yang betul-betul terdampak. Itu supaya bisa dibantu,” ucap Koster.

Untuk tingkat perguruan tinggi tidak dibedakan. Karena semua mahasiswa membayar biaya kuliah semester. Ada 15 ribu mahasiswa PTN/PTS yang akan mendapat bantuan pembayaran uang kuliah pada semester ini yang besarnya Rp1,5 juta untuk setiap mahasiswa. (ant)



Pemkot Denpasar Bersama Satgas Kelurahan Penatih Tekan Peningkatan COVID-19

Pemerintah Kota Denpasar, Bali bersama Satuan Tugas Gotong-Royong COVID-19 Kelurahan Penatih berupaya menekan peningkatan virus corona jenis baru itu.

“Pemerintah terus berupaya menekan agar kasus COVID-19 segera bisa diatasi secara cepat. Karena itu anjuran dan imbauan pemerintah harus diikuti dengan benar, termasuk juga penggunaan masker dan cairan disinfektan,” kata Lurah Penatih, Kota Denpasar, Wayan Astawa di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan, wajib masker ini telah diberlakukan hingga kondisi mulai membaik. Namun sebelum imbauan ini diberlakukan pihaknya telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang spanduk dan baliho di setiap titik.

Agar imbauan ini tidak dilanggar masyarakat, kata Astawa, pihaknya menugaskan satgas untuk menjaga setiap “pintu masuk” Kelurahan

Penatih, sehingga bagi yang melanggar atau tidak memakai masker diarahkan untuk balik dan tidak boleh masuk kawasan Kelurahan Penatih.

Sebelum memberlakukan imbauan, pihak Kelurahan bersama desa adat setempat telah membagikan masker dan hand sanitizer ke rumah-rumah warga. Pihaknya juga melakukan penyemprotan disinfektan setiap minggunya.

Untuk lebih cepat memutus mata rantai COVID-19, Astawa mengimbau kepada masyarakat agar tetap diam di rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta tetap memakai masker.

“Dengan cara itu kami harapkan dapat memutus mata rantai COVID-19, sehingga



Pemkot Denpasar kerja sama satgas gotong-royong berupaya memutus COVID-19. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

kedepannya masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa,” ucapnya.

Secara terpisah, Penasehat Satgas Gotong Royong Desa Adat Penatih Puri, I Gusti Ngurah Gede Marhaendra Jaya mengatakan bahwa dengan bersinergi bersama Satgas COVID-19 Kelurahan Penatih, beragam upaya telah dan akan dilaksanakan untuk memaksimalkan pencegahan virus corona. Mulai dari pem-

bagian masker, penyemprotan disinfektan, pembagian hand sanitizer, serta pembagian sembako bagi masyarakat terdampak.

“Saat ini kita fokus membagikan masker dan sembako kepada masyarakat terdampak, Beragam upaya ini kami laksanakan untuk mendukung upaya maksimal pencegahan COVID-19 di Kelurahan Penatih, Khususnya Desa Adat Penatih Puri,” ujarnya. (ant)

Satpol PP Denpasar Tertibkan Jam Buka Pedagang Saat Situasi COVID-19

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar, Bali menertibkan para pedagang yang melewati batas buka hingga pukul 21.00 wita sesuai dengan imbauan pemerintah setempat, sebagai upaya mencegah wabah virus COVID-19.

“Kami tidak melarang untuk mencari rejeki, namun mari bersama-sama meningkatkan kewaspadaan dan kedisiplinan dalam mengikuti arahan pemerintah, karena saat ini kasus COVID-19 terus meningkat,” kata Dewa Sayoga di Denpasar, Jumat.

Lebih lanjut Dewa Sayoga menjelaskan, selain sebagai upaya pencegahan dini terhadap penyebaran virus COVID-19, keberadaan pedagang di Jalan Sulawesi juga melanggar Perda Nomor 1 Tahun 2015 tentang Ketertiban Umum.

Ia mengatakan langkah penertiban yang dilaksanakan bukanlah untuk mencari kesalahannya masyarakat. Melainkan bentuk penegakan peraturan daerah (Perda) yang harus tetap diindahkan walaupun sedang mencari rejeki. Sehingga keberadaan pedagang tidak menimbulkan permasalahan baru di Kota Denpasar.

“Langkah penertiban ini dilakukan agar para pedagang tidak sampai mengganggu arus lalu lintas dan membuat kemacetan, apalagi dalam masa pandemi COVID-19 saat ini,” ujarnya.

Dikatakan penertiban tersebut memang menjadi kegiatan rutin yang menasar seluruh wilayah di Kota Denpasar, sehingga masyarakat mampu memahami dan bersama-sama menciptakan ketertiban umum. Selain itu



Satpol PP Denpasar tertibkan jam buka pedagang pada situasi COVID-19 (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

penertiban batas buka dagan-gan hingga pukul 21.00 wita, karena imbauan pemerintah untuk pembatasan diri, dan

menjauhi kerumunan dalam upaya antisipasi COVID-19,” kata Dewa Sayoga menjelaskan. (ant)

Denpasar Terapkan PKM Percepat Pemutusan Mata Rantai COVID-19



Pelaksana Tugas Gugus Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Denpasar Made Toya (kiri) didampingi Jubirnya Dewa Gede Rai (kanan). ANTARA/I Komang Suparta

Pemerintah Kota Denpasar, Bali akan menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) sesuai dengan Perwali Nomor 32 Tahun 2020 dalam upaya mempercepat pemutusan mata rantai pandemi COVID-19, mulai 15 Mei 2020 hingga awal Juni mendatang.

“Mengenai penerapan Peraturan Wali Kota Denpasar Nomor 32 Tahun 2020 tentang PKM, kami telah melakukan

rapat koordinasi bersama instansi terkait, antara lain dengan kepala desa dan lurah, desa adat, TNI/Polri serta organisasi perangkat daerah terkait,” kata Juru Bicara Tim Gugus Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Denpasar Dewa Gede Rai di Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan persiapan sudah dilakukan secara matang untuk pemberlakuan PKM dengan menyiapkan posko terpadu

sebanyak 11 titik yang tersebar di wilayah Kota Denpasar.

“Sebenarnya penerapan terkait pembatasan kegiatan masyarakat sudah dilakukan di masyarakat. Hal itu melalui imbauan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hampir semua warga telah mengikuti anjuran tersebut,” ujar Dewa Rai yang juga Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar.

Adapun dalam PKM teknis pelaksanaannya ada 11 poin, di antaranya pada poin empat (4) meliputi mendata penduduk termasuk WNA dan ekspatriat yang ada di wilayah desa dan kelurahan, menyosialisasikan gerakan disiplin, jujur dan solidaritas masyarakat dalam percepatan penanganan COVID-19, memastikan pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Termasuk juga menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat berkenaan dengan

protokol kesehatan, menggerakkan partisipasi masyarakat, membuat sistem informasi yang benar dan akurat mengenai edukasi kesehatan dan menerima laporan warga berkenaan dengan COVID-19.

Selain itu, kata Dewa Rai, dalam PKM tersebut juga ada pembatasan bagi warga dari luar Kota Denpasar yang akan masuk wilayah perkotaan. Petugas gabungan tersebut akan melakukan pemeriksaan mengenai kesehatan dengan tes cepat secara acak setiap harinya.

“Warga yang akan memasuki Kota Denpasar harus membawa surat keterangan tujuan ke Kota Denpasar, sehingga dengan sistem ini akan membatasi mobilitas masyarakat yang tak memiliki tujuan yang jelas ke Denpasar,” ujarnya. (ant)

Pemkot Denpasar Serahkan BLT-DD ke 4.760 KK Miskin

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mulai menyalurkan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) sebanyak 4.760 kepala keluarga kategori miskin yang terdampak COVID-19.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Pemerintah Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana di Denpasar, Minggu, mengatakan, jumlah BLT-DD yang akan disalurkan dan berhak menerima yakni KK miskin, keluarga yang kehilangan mata pencahariannya atau keluarga yang tidak mampu menopang perekonomian keluarganya karena terdampak pandemi COVID-19.

Ia mengatakan saat ini BLT-DD yang baru diserahkan secara simbolis kepada 47 KK miskin di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, dan sisanya masih dalam proses pencairan dan pembuatan buku tabungan

bekerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD).

“Karena masih dalam proses pencairan dan pembuatan buku tabungan sehingga BLT-DD baru tersalurkan secara langsung kepada masyarakat sebanyak 47 KK di Desa Tegal Harum,” ujarnya.

Lebih lanjut Alit Wiradana mengatakan untuk KK lainnya akan dituntaskan dalam pekan ini. Sehingga akan dikebut terus agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses pembuatan buku tabungan. Bantuan BLT-DD merupakan dana yang disalurkan ke masyarakat melalui rekening buku tabungan sehingga tidak ada pemotongan.

Ia mengatakan satu KK akan mendapat bantuan sebanyak Rp600 ribu setiap bulannya selama tiga bulan terhitung dari bulan April hingga Juni 2020.

Untuk masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut,



Pemkot Denpasar salurkan BLT-DD kepada 4.760 KK miskin. (ANTARA/I Komang Suparta/HO/2020)

kata Alit Wiradana, pihaknya mengacu pada surat Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin di desa dengan kategori, keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pe-

kerjaan.

Termasuk juga KK tidak mampu menopang ekonomi keluarganya selama tiga bulan, keluarga yang belum terdata menerima program keluarga harapan (PKH), bantuan pangan non-tunai (BPNT), kartu prakerja serta yang memiliki anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis. (ant)

Pemkab Badung Bagikan 463.583 Masker Kepada Warga



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta secara simbolis menyerahkan masker untuk warga ke Kantor Camat Kuta Selatan, Jumat (1/5/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung di Provinsi Bali secara serentak membagikan 463.583 masker kepada warga dalam upaya mencegah penularan virus corona penyebab pandemi COVID-19.

“Saya minta agar camat, perbekel atau kepala desa dan lurah bisa membagikan masker secara tepat dan bijak karena dengan pembagian masker ini diharapkan bisa mendorong

kesadaran warga untuk menggunakan pelindung diri dalam mencegah COVID-19,” kata Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Kantor Camat Kuta Selatan, Badung, Jumat.

Ia mengatakan bahwa selain untuk membantu warga mencegah penularan virus corona, pembagian masker produksi usaha kecil menen-

gah tersebut juga dilakukan untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah di perdesaan.

“Penggunaan masker ini sebagai bagian protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Apabila ada warga yang beraktivitas di luar rumah tidak memakai masker, maka akan dikenakan denda atau dipungli,” katanya.

Bupati meminta para perbekel dan lurah menggerakkan warga untuk mendukung pencegahan penularan virus corona, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga.

“Kami juga meminta para camat, lurah dan perbekel untuk segera mendata masyarakat perantau yang ada di Badung mengingat pada kondisi saat ini mereka sudah tidak memiliki penghasilan guna

memenuhi kebutuhan hidup, agar bisa segera dikonsultasikan dengan pemerintah pusat tentang penanganan selanjutnya,” katanya.

Selain di Kantor Camat Kuta Selatan, pembagian masker dilakukan di Kantor Camat Petang, Abiansemal, dan Mengwi. Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa melakukan penyerahan masker di Kantor Camat Petang dan Kantor Camat Abiansemal, dan Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa menyerahkan masker ke Kantor Camat Mengwi.

Perinciannya, 100.1010 masker diserahkan ke Kecamatan Kuta Selatan, 29.481 masker ke Kecamatan Petang, 89.019 masker ke Kecamatan Abiansemal, 50.677 masker ke Kecamatan Kuta, 76.781 masker ke Kecamatan Kuta Utara, dan 117.526 masker ke Kecamatan Mengwi. (adv)

Desa Adat Pecatu Badung Serahkan Bantuan Bahan Pokok Rp1,3 Miliar

Desa Adat Pecatu yang terletak di wilayah Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan bahan pokok terkait dengan adanya dampak ekonomi yang ditimbulkan pandemi COVID-19 kepada seluruh Kepala Keluarga (KK) di wilayah desa adat tersebut senilai sekitar Rp1,3 miliar.

“Selama ini, kami terus berupaya membantu kebutuhan warga karena kami sadar semua warga terdampak pandemi COVID-19. Ini dikarenakan sebagian besar warga mata pencahariannya di sektor pariwisata,” ujar Bendesa atau Kepala Desa Adat Pecatu, Made Sumerta, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, bantuan bahan pokok dengan total nilai sekitar Rp1,3 miliar yang diserahkan kepada masyarakat tersebut dananya berasal dari

kas yang dimiliki desa adat.

Made Sumerta menjelaskan, bantuan sembako diserahkan kepada 19 tempekan (kelompok) se-Desa Adat Pecatu berupa paket 1 yang diberikan kepada masyarakat, pengarep, KK mandiri dan pensiunan sejumlah 2.283 paket dengan rincian masing-masing paket berisi 25 kilogram beras, dua liter minyak goreng dan dua krat telur ayam.

“Sedangkan paket 2, diberikan kepada janda/duda/yatim piatu sejumlah 553 paket bantuan bahan pokok dengan rincian paket bantuan berisi 10 kilogram beras, satu liter minyak goreng dan satu krat telur ayam,” ujarnya.

Made Sumerta mengatakan, setelah penyerahan bantuan tersebut, pihaknya juga akan kembali mengevaluasi dan menyiapkan bantuan untuk tahap berikutnya dengan menyesuaikan kondisi yang ada.



Wabup Badung I Ketut Suiasa saat kegiatan penyerahan bantuan yang diselenggarakan Desa Adat Pecatu, Kecamatan Kuta, Kamis (30/4). ANTARA/HO-Humas Badung/fik

“Kami tentunya berharap agar COVID-19 ini dapat segera berakhir. Namun, jika nantinya wabah ini berkepanjangan, kami akan kembali menyalurkan bantuan untuk warga,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya mengapresiasi terhadap kepedulian yang dimiliki Desa Adat Pecatu terhadap nasib warg-

anya. Ia berharap, kegiatan serupa juga dapat ditiru di daerah lain.

Ia juga menekankan, pentingnya masyarakat untuk menjaga kedisiplinan terkait upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Pihaknya meminta, masyarakat tidak meremehkan imbauan pemerintah karena apabila masyarakat bandel, maka penyebaran virus akan sangat sulit dihentikan. (adv)

Bupati Badung: Wujudkan 'Good Governance' dan 'Smart ASN'



Suasana pelantikan dan pengambilan sumpah/janji PNS dan pejabat fungsional ahli utama secara daring di Ruang Kerta Gosana Mangrupaja Mandala Puspem Badung, Selasa (5/5). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meminta seluruh jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) setempat untuk dapat meningkatkan kualitasnya demi terciptanya Good Governance dan Smart ASN.

"ASN harus meningkatkan kualitasnya dalam rangka menyongsong terciptanya Good governance dan Smart ASN untuk mewujudkan birokrasi berkelas dunia di lingkungan Pemkab Badung," ujar Bu-

pati Giri Prasta saat melantik dan mengambil sumpah/janji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pejabat fungsional ahli utama secara daring melalui video conference, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan seluruh Aparatur Sipil Negara saat ini dituntut untuk memiliki kompetensi dan komitmen kebangsaan guna merespon berbagai tantangan di era revolusi industri 4.0 dalam rangka memberi-

kan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"ASN harus mampu mengubah sistem pemerintahan menjadi lebih maju dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan melakukan terobosan atau inovasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk memberikan pelayanan yang membahagiakan kepada warga Badung," katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, PNS juga terikat oleh kewajiban dan larangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin PNS. Karena itu, PNS harus mematuhi, disiplin dan tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan pemerintah.

"Komitmen kebangsaan harus lebih diperkuat guna menghindarkan ASN dari paparan paham-paham yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ber-

bangsa dan bernegara, dasar negara Pancasila, serta UUD 1945," ungkapnya.

Pengambilan Sumpah Jabatan dilakukan terhadap 323 orang PNS di lingkungan Pemkab Badung yang terdiri atas PNS formasi 2018 sebanyak 296 orang, PNS program PTT Kemenkes 19 orang.

PNS lulusan IPDN angkatan 24 sebanyak 3 orang, lulusan IPDN angkatan 25 sebanyak dua orang dan yang mengikuti pelantikan pejabat fungsional ahli utama sebanyak tiga orang yang diselenggarakan secara terpisah di 36 titik lokasi.

Untuk pejabat fungsional ahli utama yang baru dilantik, Bupati Giri Prasta juga berharap mereka mampu meningkatkan semangat untuk bekerja secara optimal serta harus mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat di atas kepentingan pribadi dan golongan. (adv)

Pemkab Badung dan Tim Ahli Mantapkan Penanganan Pandemi COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan berbagai upaya untuk memantapkan penanganan pandemi COVID-19, salah satunya dengan mengumpulkan seluruh kelompok tim ahli yang ada untuk membahas penyempurnaan upaya pencegahan virus Corona.

"Dari pertemuan ini, kami berharap masukan dari tim ahli guna penyempurnaan berbagai formulasi program kegiatan yang telah dilakukan Pemkab Badung dalam menangani pandemi COVID-19," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Pusat Pemerintahan Badung, Selasa.

Pada pertemuan tersebut, Wabup Suiasa memaparkan sejumlah kebijakan yang dilakukan Pemkab Badung untuk menanggulangi dampak dari COVID-19. Kebijakan itu, diantaranya adalah tujuh program prioritas yang telah ditetapkan

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, untuk penanganan COVID-19 di Badung.

Program itu terdiri dari menggratiskan pembayaran pemakaian air PDAM, pemberian sembako untuk masyarakat paling terdampak (keluarga kurang mampu/KPM), insentif untuk masyarakat Badung yang di PHK/dirumahkan.

Selain itu, menyiapkan rumah singgah bagi PMI/ABK, pembiayaan BPJS, pengadaan masker bagi masyarakat dan pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) serta insentif kepada tenaga kesehatan. "Bahkan, enam dari kebijakan tersebut sudah terealisasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ujar Wabup.

Selain itu, lanjutnya, Pemkab Badung juga telah melakukan kompilasi program COVID-19, dimana masyarakat dibagi menjadi 10 klaster, yakni yang mendapat sasaran kebijakan dari pemerintah pusat,



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) saat mengikuti pertemuan dengan seluruh kelompok Tim Ahli Pemkab Badung di Puspem Badung, Selasa (5/5). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

provinsi hingga kabupaten.

Sepuluh klaster tersebut meliputi, Rumah Tangga Miskin/Keluarga Penerima Manfaat (RTM/KPM), disabilitas, tenaga kerja yang di-PHK/dirumahkan, pekerja mandiri/informal, petani/nelayan, pengusaha, UMKM, siswa/mahasiswa, umum, dan tenaga kesehatan.

Menurutnya, kesepuluh klaster tersebut sudah dianggarkan untuk mendapat bantuan, baik dari pemerintah

pusat, provinsi, kabupaten hingga dari dana APBDes.

Ia mencontohkan RTM/KPM yang masuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dibantu dari pusat melalui Kemensos yaitu bantuan berupa Bantuan Sosial Tunai (BST), sembako dan Program Keluarga Harapan (PKH). Dari APBDes dapat dianggarkan dari dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dan Padat Karya Tunai Desa (PKTD). (adv)

Wakil Bupati Badung Ajak Masyarakat Terapkan PHBS



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). Antara/HO-Humas Badung/fjk

Wakil Bupati Badung, Bali sekaligus Wakil Ketua I Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat, I Ketut Suiasa, mengajak seluruh masyarakat agar terus mengikuti anjuran pemerintah dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai salah satu upaya untuk mencegah COVID-19.

“Kami mengajak masyarakat untuk terus rajin mencuci tangan, bila bepergian menggunakan masker, menjaga jarak dan menjaga kesehatan, baik kesehatan

diri sendiri dan lingkungan,” ujar Wabup Suiasa saat meninjau Satgas Posko Gotong Royong Penanganan COVID-19 Kecamatan Petang, Badung, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Selain menerapkan PHBS, Wabup Suiasa juga mengajak seluruh petugas Satgas Posko Gotong Royong Penanganan COVID-19 di Badung, untuk juga terus menjaga kondisi dan kesehatan masing-masing selama melaksanakan tanggung jawab

kemanusiaan guna keselamatan seluruh masyarakat dari pandemi COVID-19 itu.

“Mari semuanya bekerja sama seperti yang sudah berjalan selama ini karena kami pemerintah tidak dapat bergerak sendiri, untuk itu sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat,” ungkapnya.

Wabup Suiasa juga berpesan apabila ada warga yang datang dari luar daerah Kabupaten Badung untuk wajib melapor kepada petugas untuk selanjutnya

akan didata di posko gugus tugas yang ada.

“Setelah terdata mereka selanjutnya akan melakukan karantina atau isolasi diri secara mandiri dengan dipantau oleh tenaga medis dari Puskesmas terdekat. Sedangkan untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Kabupaten Badung yang baru tiba dari luar negeri, kami juga sudah menyiapkan rumah singgah untuk karantina mereka,” ujarnya.

Di wilayah Kecamatan Petang, Badung, terdapat sejumlah Posko Gotong Royong Penanganan COVID-19 di sejumlah titik lokasi seperti, Posko Belok Sidan di Kantor Desa Belok Sidan, Posko Pelaga di Kantor Desa Pelaga, Posko Sulangai ada di Kantor Desa Sulangai, Posko Desa Petang berlokasi di Jaba Puri Agung Petang depan pasar Petang.

Posko Pangsan terletak di depan Kantor Desa Pangsan, Posko Getasan di Jalan Protokol Getasan pertigaan Banjar Ubud serta Posko Carangsari yang terletak di Jaba Puri Agung Carangsari. (adv)

Pemkab Badung Sediakan Tempat Karantina Bagi Petugas Medis

Pemerintah Kabupaten Badung di Provinsi Bali menyediakan tempat karantina bagi petugas medis yang terlibat langsung dalam penanganan pasien COVID-19.

“Kami menyediakan tempat karantina yang nyaman bagi petugas kesehatan di beberapa lokasi dengan fasilitas yang sangat lengkap. Mereka juga disediakan makan tiga kali sehari,” kata Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat mengunjungi fasilitas karantina untuk petugas medis di Mangupura, Kamis.

Pemerintah Kabupaten, katanya, mengapresiasi jasa para petugas medis yang bertugas di garda terdepan penanganan COVID-19 di Kabupaten Badung.

“Kami berterima kasih ke-

pada para petugas medis dan semua pihak yang telah berjuang memerangi COVID-19. Kami juga berharap seluruh komponen dapat turut serta dalam mendukung upaya pemerintah dalam menangkal virus corona,” katanya.

Suiasa juga berpesan kepada seluruh petugas medis yang menjalani karantina agar selalu menjaga kesehatan serta makan dan berolahraga teratur selama 14 hari menjalani karantina.

“Selain itu, saya juga meminta kepada seluruh petugas medis di Kabupaten Badung, khususnya yang bertugas di garda terdepan, agar selalu tanggap terhadap permasalahan yang mengarah ke COVID-19, terutama jika ditemukan warga yang mengalami



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) saat mengunjungi fasilitas karantina untuk petugas medis di Badung, Bali, Kamis (7/5/2020). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung/fjk

gejala-gejala, itu harus segera langsung ditangani,” katanya.

Ia mengatakan bahwa selain mendapat gaji bulanan, para petugas medis yang terlibat dalam penanganan pasien COVID-19 di Kabupaten Badung akan mendapatkan in-

sentif bulanan.

“Pemberian insentif ini juga sesuai dengan arahan Presiden sebagai bentuk terima kasih dan apresiasi pemerintah atas apa yang telah mereka lakukan untuk masyarakat,” kata Suiasa. (adv)

Serentak, Badung Salurkan BLT Dana Desa



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) saat menyerahkan BLT-DD ke rumah masyarakat terdampak Covid-19 di Kecamatan Abiansemal, Jumat (8/5). *Antaraneews Bali/Naufal Fikri*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, secara serentak menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dari Pemerintah Pusat bagi masyarakat miskin yang terdampak pandemi COVID-19 di 46 desa di kabupaten itu.

"BLT-DD ini merupakan program pusat melalui Kementerian Desa dan secara serentak diserahkan kepada masyarakat penerima yang sudah terdata sebelumnya," ujar Bupati Badung I Nyoman

Giri Prasta saat menyerahkan BLT-DD ke rumah warga penerima di wilayah Kecamatan Abiansemal, Badung, Jumat.

BLT-DD merupakan bantuan yang diberikan kepada KK Miskin yang belum pernah menerima bantuan program pemerintah baik dari tingkat pusat, provinsi dan kabupaten.

Sasaran penerima BLT-DD adalah keluarga miskin yang non Program Keluarga Harapan (PKH)/Bantuan Pangan Non Tu-

nai (BPNT) dan Non Kartu Prakerja antara lain kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata (exclusion error) dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Intinya, KK miskin yang menerima bantuan tidak boleh menerima double bantuan.

"Untuk di Badung BLT-DD disalurkan ke 46 desa dengan besaran Rp600 ribu per KK per bulan, selama tiga bulan yaitu April, Mei dan Juni 2020," kata Bupati Giri Prasta.

Ia mengatakan, pihaknya melalui aparat paling bawah juga terus melakukan pendataan untuk memperoleh data yang akurat dan tidak terjadinya tumpang tindih masalah data.

"Prinsip saya, memang susah ketika bicara tentang data, tetapi akan lebih fatal lagi kalau berbicara tanpa data. Maka kami mendata semua, karena setelah kami mengikuti teleconference nanti akan ada bantuan dari Kemensos melalui PT Pos," ungkapnya.

Di wilayah Badung, jumlah keseluruhan KK penerima BLT-DD tercatat sebanyak 4.779 KK dengan jumlah total BLT-DD Rp8.602.200.000 dengan rincian penerima yaitu Kecamatan Petang dengan tujuh desa sebanyak 965 KK senilai Rp1.737.000.000, Kecamatan Abiansemal dengan 18 desa sebanyak 1.410 KK senilai Rp2.538.000.000.

Kecamatan Mengwi dengan 15 desa sebanyak 1.569 KK senilai Rp8.224.200.000, Kuta Utara dengan tiga desa sebanyak 408 KK senilai Rp734.400.000 serta Kecamatan Kuta Selatan dengan tiga desa sebanyak 427 KK senilai Rp768.600.000.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta juga terus mengimbau dan mengajak seluruh masyarakat Badung untuk bergotong-royong dan selalu menaati himbauan dari pemerintah dengan melakukan pola hidup sehat, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak dan memakai masker. (adv)

Badung Anggarkan Rp274,9 Miliar untuk Penanganan COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menganggarkan dana sebesar Rp274,9 miliar untuk penanganan COVID-19 yang bersumber dari belanja tak terduga dalam APBD 2020.

"Rinciannya untuk penanganan masalah kesehatan sebesar Rp131,8 miliar, penanganan dampak ekonomi Rp16,9 miliar dan penyediaan social safety net/jaring pengaman sosial sebesar Rp126 miliar," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat sosialisasi tentang kebijakan pemerintah daerah terkait dengan pandemi COVID-19 di kawasan Mengwi, Badung, Jumat.

Hal tersebut, katanya, merupakan bentuk komitmen jajaran pemerintahan Kabupaten Badung dengan dukungan legislatif dalam penanganan COVID-19 di wilayah setempat.

"Mulai dari sektor kesehatan, dampak ekonomi dan penyediaan jaring pengaman sosial semua ini untuk kepentingan masyarakat Badung," katanya.

Ia menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Badung telah mengeluarkan sejumlah kebijakan terkait pandemi COVID-19 di antaranya menggratiskan biaya PDAM, pemberian sembako untuk masyarakat paling terdampak (keluarga kurang mampu/Keluarga Penerima Manfaat), insentif untuk masyarakat Badung yang di PHK/dirumahkan.

Menyiapkan rumah singgah untuk PMI/ABK dan tenaga kesehatan, pembiayaan BPJS, pengadaan masker untuk masyarakat Badung serta pengadaan Alat Pelindung diri (APD) dan insentif kepada tenaga medis.



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) melakukan sosialisasi tentang kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah terkait dengan pandemi Covid-19 di Kabupaten Badung bertempat di Kantor Camat Mengwi, Jumat (8/5). *Antaraneews Bali/Naufal Fikri*

Wabup Suiasa mengatakan, pemberian insentif untuk masyarakat Badung yang di PHK/dirumahkan, saat ini Kabupaten Badung sedang melakukan pendataan yang dilaksanakan secara daring melalui situs <http://l.badungkab.go.id/pekerja-terdampak>.

Dari situ pihaknya akan melakukan sinkronisasi-sinkronisasi dengan data pusat

dan kebijakan dari Provinsi Bali tentang penerima kartu pra kerja sehingga tidak terjadi penerima ganda karena sesuai aturan itu tidak diperbolehkan.

"Total dana yang dianggarkan untuk insentif sebesar Rp15 Miliar dengan besaran bantuan sosial Rp600 ribu per bulan yang diberikan maksimal selama tiga bulan," ujarnya. (adv)

Wabup Badung: Pencegahan COVID-19 Perlu Libatkan Semua Pihak



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan). ANTARA/Fikri Yusuf

Wakil Bupati Badung Bali sekaligus Wakil Ketua I Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat I Ketut Suiasa mengatakan pemutusan rantai dan pencegahan penyebaran virus corona tidak hanya dapat dilakukan oleh pemerintah saja, namun diperlukan kerja sama dan gotong royong dari semua pihak, seperti TNI/POLRI, ormas, masyarakat termasuk Bendesa atau kepala

desa adat.

“Untuk itu, kami juga telah memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat di tingkat desa melalui Bendesa se-Kecamatan Mengwi Badung, tentang kebijakan-kebijakan kami dalam penanganan COVID-19,” ujar Wabup Suiasa di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan, pihaknya berharap keterlibatan Bendesa Adat dapat mendukung kegiatan

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Badung, baik terhadap upaya yang telah diambil oleh pemerintah dalam pemutusan rantai COVID-19 di Badung maupun mengkampanyekan protokol kesehatan dan kebijakan mitigasi strategis Kabupaten Badung dalam percepatan penanganan COVID-19 kepada masyarakat

“Paling tidak Bendesa memberikan sosialisasi kepada warga agar mematuhi protokol kesehatan. Contohnya, mengingatkan untuk selalu menggunakan masker saat keluar rumah, tidak keluar rumah kecuali ada hal mendesak, tidak berkerumun atau menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir serta meningkatkan daya tahan tubuh, dengan makanan bergizi dan rajin olahraga,” katanya.

Wabup Suiasa menambahkan Pemkab Badung telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan strat-

egis terkait pandemi COVID-19, diantaranya menggratiskan biaya PDAM, pemberian sembako untuk masyarakat paling terdampak (keluarga kurang mampu/keluarga penerima manfaat)

Insentif untuk masyarakat Badung yang di PHK/dirumahkan, menyiapkan rumah singgah untuk pekerja migran Indonesia/ABK dan tenaga kesehatan, pembiayaan BPJS, pengadaan masker untuk masyarakat Badung serta pengadaan alat pelindung diri dan insentif kepada tenaga medis.

Pihaknya juga telah menyiapkan anggaran untuk penanganan COVID-19 sebesar Rp274,9 miliar yang terdiri dari penanganan masalah kesehatan sebesar Rp131,8 miliar, penanganan dampak ekonomi Rp16,9 miliar dan penyediaan social safety net/jaring pengaman sosial sebesar Rp126 miliar yang bersumber dari belanja tak terduga dalam APBD TA 2020. (adv)

KORPRI Badung Bantu 59.017 Masker Hasil Produksi UKM

Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan 59.017 buah masker yang diproduksi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) setempat, senilai Rp295 juta kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Badung.

“Bantuan ini, selain sebagai wujud kepedulian dan empati ASN Pemkab Badung terhadap masyarakat di tengah pandemi COVID-19 juga sebagai upaya kami dalam memberdayakan pelaku UKM,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung selaku Ketua KORPRI Badung, I Wayan Adi Arnawa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima ANTARA di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, masker yang diserahkan itu merupakan hasil produksi dari 52 koordinator UKM Penjahit yang mempekerjakan lebih dari 700 penjahit baik itu penjahit perorangan/

penjahit rumahan, kelompok jahit ataupun badan usaha mikro dan kecil yang telah kehilangan pekerjaan akibat pandemi Corona yang secara parsial ataupun total menghentikan aktivitas produksi mereka.

UKM tersebut tersebar di seluruh kecamatan di wilayah Badung dengan memperhatikan kapasitas produksi dengan lebih mengutamakan kepada usaha kecil dan mikro dan difasilitasi oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan sebagai pembina UMKM di Badung.

“Pembayaran atas pembuatan masker ini juga dilakukan secara tunai kepada para penjahit, sehingga manfaat ekonominya dapat dirasakan lebih cepat oleh para pekerja penjahit. Kami juga berharap mereka bisa produktif kembali sekaligus dapat memperbaiki perekonomiannya,” katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, bantuan tersebut dikumpulkan oleh para ASN yang



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kanan) menyerahkan masker secara simbolis kepada Wabup Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

disalurkan melalui unit kerja/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan bersifat partisipatif sukarela berdasarkan keikhlasan masing-masing pegawai.

“Ke depan, Korpri Badung tetap membuka ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi para pegawai, karyawan/karyawati Pemkab Badung yang ingin turut serta menyumbang melalui OPD masing-masing,” ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung selaku Wakil Ketua I

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada KORPRI Badung karena secara proaktif sudah ikut ambil bagian dalam upaya pencegahan penyebaran pandemi COVID-19.

Menurutnya, sumbangan masker tersebut akan segera didistribusikan ke masyarakat, dengan berkoordinasi langsung dengan camat, lurah dan Perbekel dan Satgas Gotong Royong. (adv)

DPRD Denpasar Minta Pemerintah Ambil Tindakan Tegas Atasi COVID-19



Ketua DPRD Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Gede. (ANTARA/ I Komang Suparta/ Ist/2020)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Denpasar, Bali mendorong pemerintah kota setempat untuk mengambil tindakan tegas dan langkah-langkah yang lebih strategis dalam memutus rantai COVID-19.

“Denpasar sampai dengan saat ini masih dalam keadaan tanggap waspada COVID-19. Berdasarkan sebaran di Provin-

si Bali, positif COVID-19 terbanyak terjadi di Kota Denpasar di antaranya disebabkan oleh transmisi lokal,” kata Ketua DPRD Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Gede usai di Denpasar, Selasa.

Lebih lanjut dijelaskan Ngurah Gede, bahwa tingginya transmisi lokal di Denpasar menunjukkan telah terjadi penularan antarwarga yang

cenderung meningkat. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya pergerakan masyarakat Denpasar yang ditandai oleh ramainya di jalan dan di tempat-tempat umum. Hal ini menunjukkan menurunnya kesadaran dan disiplin warga Denpasar untuk mencegah penularan COVID-19.

“Untuk itu kami mengharapkan Pemerintah Kota Denpasar bersama pihak terkait serta melibatkan desa adat untuk mengeluarkan kebijakan serta langkah-langkah tegas dan terukur,” kata Ngurah Gede.

Dengan demikian kata Ngurah Gede diharapkan warga Denpasar mempunyai disiplin sosial yang tinggi, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah serta membatasi aktivitas dan interaksi dengan masyarakat di luar rumah.

Selain itu juga secara ketat mengawasi penduduk masuk ke

Kota Denpasar. Harus berani mengambil langkah tegas demi menyelamatkan kesehatan dan jiwa masyarakat.

Politikus PDIP ini memberikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Kota Denpasar atas langkah-langkah kebijakan yang telah diambil selama ini. Selain itu, apresiasi dan terima kasih juga disampaikan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

“Kami juga mengucapkan terima kasih kepada petugas medis yang merupakan garda terdepan dalam penanganan kasus virus corona, serta pihak kepolisian dan TNI, satgas gotong-royong, desa adat yang telah berperan dalam penanggulangan COVID-19 serta masyarakat yang sudah patuh mengikuti imbauan pemerintah sehingga penyebaran COVID-19 dapat diminimalkan,” katanya. (ant)

Kodim dan Polres Bangli Bagikan Makanan Kepada Warga Serokadan

Kodim 1626/Bangli bersama Polres Bangli membagikan makanan dalam ribuan nasi bungkus kepada warga banjar Serokadan, abupaten Bangli, yang sedang menjalani karantina wilayah.

“Kami bersinergi dengan Babinsa dan aparat TNI lainnya serta Satgas Gotong royong Banjar Serokadan dan Satgas Desa Abuan dalam memberikan pelayanan kemanusiaan di tengah warga kami yang menghadapi isolasi wilayah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di wilayah Br. Serokadan Desa Abuan,” kata Bhabinkamtibmas Desa Abuan, Aiptu I Nyoman Suardana, dalam siaran pers yang diterima di Bangli, Selasa.

Personel Gabungan TNI-Polri bersama Babinsa Serma Putu Budiutama dan Bhabinkamtibmas Desa Abuan Aiptu I Nyoman Suardana membagikan 3.000 nasi bungkus yang

dimasak di dapur umum yang berlokasi di SMPN 2 Susut Desa Abuan untuk masyarakat yang sedang melaksanakan isolasi wilayah.

Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Kabupaten Bangli dan Provinsi Bali yang menerapkan isolasi wilayah khusus banjar Serokadan, Desa Abuan, Kecamatan Susut.

“Sebanyak 9.000 nasi bungkus siap santap tersebut didistribusikan tiga kali sehari yaitu pagi, siang dan malam kepada warga di Banjar Serokadan dari rumah ke rumah yang dibantu oleh Satgas Gotong Royong Desa Abuan serta aparat terkait,” kata Aiptu I Nyoman Suardana.

Penyelenggaraan Dapur Umum ini sudah berjalan 11 hari yaitu sejak tanggal 30 April 2020 hingga sekarang yang diawasi oleh Bekang-



Kodim 1626 bersama Polres Bangli distribusikan ribuan nasi bungkus kepada warga banjar Serokadan. (Foto Humas Polres Bangli)

dam Udayana bersama Kodim 1626/Bangli dan Personel Polri, Polwan, ASN Polres Bangli serta relawan dan PKK Desa Abuan.

Kapolres Bangli AKBP I Gusti Agung Dhana Aryawan mengatakan selama masa Karantina masyarakat taat serta mematuhi protokol dan langkah-langkah yang diambil

pemerintah untuk menghadapi wabah virus corona (COVID-19).

“Semua ini untuk memutus mata rantai penyebaran Pandemi COVID-19 khususnya di Banjar Serokadan, kami pastikan situasi kamtibmas wilayah Bangli tetap aman dan Kondusif,” kata Kapolres Bangli. (ant)

Bupati Tabanan Donasikan Gajinya Guna Penanganan COVID-19



Bupati Tabanan Eka Wiryastuti saat melakukan rapat dengan OPD melalui video teleconference. (ANTARA / I Komang Suparta/Ist/2020)

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti menyumbangkan seluruh gajinya untuk membantu percepatan penanganan pandemi COVID-19 di daerah itu.

Kepala Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Kabupaten Tabanan Dewa Ayu Sri Budiarti di Tabanan, Bali, Sabtu membenarkan bahwa Bupati menyumbangkan seluruh ga-

jinya dari inisiatifnya sendiri.

Dalam penanganan krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini, kata dia, tentu mengurus anggaran dan biaya yang tidak sedikit. Apalagi banyak masyarakat yang terdampak, baik secara sosial, ekonomi maupun kesehatan.

“100 persen gaji Ibu Bupati langsung diserahkan ke dompet peduli COVID-19, dan ini juga ide beliau. Dimana semua ASN juga ikut menyumbang dan dinas sosial yang akan mengelola,” ujarnya.

Dampak COVID-19, kata dia, membuat pendapatan dan pembiayaan pembangunan Kabupaten Tabanan menurun tajam karena anjloknya sumber-sumber pendapatan yang

sangat diandalkan.

Bagi masyarakat Tabanan, kata Dewa Ayu Sri, tentunya pandemi ini merupakan cobaan yang demikian berat, karena di berbagai sektor telah terjadi PHK yang menyebabkan masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Dewa Ayu Sri, sumbangan tersebut nantinya akan dipakai untuk membeli kebutuhan masyarakat, terutama sembako yang akan dibagikan untuk masyarakat yang membutuhkan di tengah menghadapi wabah ini.

“Dengan harapan hal ini bermanfaat dan mampu meringankan beban masyarakat,” katanya. (ant)

Gianyar Ekspor Dupa ke Amerika Saat COVID-19



Kadisnaker Gianyar AA Dalem Jagadhita melepas ekspor perdana Dupa Aroma Terapi produksi Kaori Group ke pasar Amerika. (Foto Humas Pemkab Gianyar/2020)

Kadisnaker Gianyar AA Dalem Jagadhita melepas ekspor perdana Dupa Aroma Terapi produksi Kaori Group ke pasar Amerika, saat kelesuan ekonomi akibat COVID-19.

“Ekspor dupa ke Amerika sangat kami apresiasi. Dimana saat ini sektor tenaga kerja lagi berada pada titik nadir, Kaori Group justru mampu mempertahankan dan tidak merumahkan tenaga kerjanya,” tegas Kadisnaker Gianyar itu saat acara pelepasan ekspor perdana Dupa Aroma Terapi di Kantor Kaori Group Desa Mas Ubud, Gianyar, Selasa.

Dalem Jagadhita menambatkan keterpurukan sektor tenaga kerja saat ini mungkin sudah sangat mengkhawatirkan. Namun, masyarakat tidak boleh patah semangat dengan tidak berbuat apa-apa.

Banyak skema-skema yang harus dibangun yang tentu saja dalam konteks bagaimana upaya perluasan kesempatan kerja. Bagaimana kita bisa membuat sektor industri usaha bisa menyajikan informasi bursa kerja yang kita harapkan bisa menyerap sumber tenaga kerja.

“Bagaimana kita bisa membangkitkan jiwa entre-

preneur, kewirausahaan dengan membuka kesempatan kerja dengan format yang dibangun sedemikian rupa dengan memanfaatkan IT, sehingga membantu mengambil langkah-langkah tepat untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Kabupaten Gianyar,” tegasnya lagi.

Senada dengan itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar, Luh Gede Eka Suary, yang mewakili Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar, menyampaikan apresiasi atas apa yang dilakukan oleh Kaori Group di tengah kelesuan ekonomi saat ini.

“Ni Kadek Winnie Kaori pengusaha dupa dengan bendera Kaori Group, justru mampu membuat terobosan dengan melakukan ekspor perdana dupa aroma terapi ke Amerika,” kata Eka Suary.

Bahkan, di saat perusahaan lain merumahkan karyawannya, Kaori Group justru tetap mempertahankan karyawan bahkan kemungkinan akan menambah jumlah karyawan lagi.

Eka Suary yang juga seb-

agai Ketua Harian Dekranasda Kabupaten Gianyar menjelaskan, Kaori Group merupakan salah satu pengusaha binaan Dekranasda Kab. Gianyar. Dengan membuat diversifikasi produk, Kaori Group mampu bertahan dan melakukan ekspor ke Amerika.

Sementara itu Pemilik Kaori Group Kadek Winnie Kaori pada kesempatan itu mengucapkan terima kasih pada Pemkab Gianyar yang selama ini telah banyak mendukung dirinya terutama dalam hal kepengurusan izin ekspor.

Menurut dia, saat ekspor perdana ini, ia mengawali dengan 15 ribu dupa aroma terapi yang dikemas dalam bentuk tabung. Dengan terobosan ini dirinya tetap mampu mempertahankan karyawannya yang berjumlah sekitar 178 orang.

Bahkan dari sekian jumlah karyawan tersebut ada beberapa merupakan penyandang disabilitas.

Terkait tenaga kerja, Winnie Kaori menjelaskan selalu koordinasi dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Gianyar. (ant)

Masyarakat Terdampak COVID-19 Klungkung Terima Bantuan Kementerian PUPR



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, menyalurkan bantuan PUPR kepada warga masyarakat yang terdampak COVID-19 di Kabupaten Klungkung, Rabu (6/5/2020) (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

Warga terdampak COVID-19 di Kabupaten Klungkung menerima bantuan sembako, masker dan lainnya dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang diserahkan Bupati setempat I Nyoman Suwirta.

Bantuan bagi masyarakat Klungkung tersebut sebelum-

nya diterima Bupati Suwirta dari Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bali I Nyoman Sutresna di Wantilan Pura Jagatnata Kabupaten Klungkung, Rabu (6/5).

Dalam keterangan pers dari Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Kamis, menyebutkan penyaluran bantuan dari Kement-

terian PUPR itu dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Klungkung Anak Agung Gde Anom, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung Anak Agung Gede Lesmana, serta instansi terkait lainnya.

Pada kesempatan itu, Bupati Suwirta mengucapkan terima kasih atas bantuan dari Kementerian PUPR. Pihaknya juga mengajak agar masyarakat bersama-sama mengikuti segala bentuk imbauan dari pemerintah.

“Mari bersama-sama selalu ikuti dan patuhi segala bentuk imbauan dari pemerintah, langkah ini kita lakukan bersama sebagai upaya agar kita semua bisa terhindar dari COVID-19 dan juga memutus penyebaran virus tersebut,” katanya.

Bupati Suwirta berharap agar bantuan yang diberikan ini berguna dan tentunya meringankan

beban masyarakat Kabupaten Klungkung dalam menghadapi situasi seperti ini. “Dampak dari COVID-19 ini benar-benar berat. Semoga dengan bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Klungkung,” katanya.

Sementara itu, Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bali I Nyoman Sutresna mengatakan bantuan tersebut merupakan rangkaian dari berbagai kegiatan Menteri PUPR dalam mencegah penyebaran COVID-19.

“Pada tanggal 30 April lalu, Menteri PUPR meluncurkan kegiatan terkait penanganan wabah COVID-19 ini, dimana serentak seluruh Indonesia untuk bersama-sama peduli kepada warga yang menjadi korban COVID-19 maupun untuk memutuskan penyebaran virus corona ini,” ujarnya. (ant)

Perbankan Bali Salurkan APD-Bahan Pokok Kepada Warga Karangasem

Badan Musyawarah Perbankan Daerah Provinsi Bali menyalurkan bantuan sejumlah alat pelindung diri, wastafel dan ratusan paket bahan pokok kepada masyarakat Kabupaten Karangasem, Bali, membantu pemerintah daerah dan masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

“Gerakan yang kami namakan Dedikasi Untuk Negeri oleh BMPD ini menysasar ke seluruh wilayah di Provinsi Bali, yang sejauh ini telah dilakukan di delapan kabupaten/kota,” kata Kepala BMPD Bali yang juga Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyerahkan bantuan yang diterima Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri, di Amlapura, Karangasem, Jumat.

Hadir dalam acara tersebut anggota Komisi XI DPR RI I Gusti Agung Rai Wirajaya dan anggota BMPD lainnya, seperti dari BPD Bali, BNI, BSM, BRI, dan Bank Mandiri.

Trisno mengemukakan se-

jumlah bantuan sebelumnya sudah diserahkan kepada rumah sakit dan masyarakat di Kota Denpasar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli, dan Kabupaten Jembrana.

Untuk Jumat (8/5), BPMD Provinsi Bali giliran menysasar Karangasem, yang merupakan kabupaten terletak di ujung timur Pulau Bali. “Tinggal Kabupaten Tabanan yang belum dan akan segera kami laksanakan,” katanya.

Pihaknya mengharapkan bantuan yang disalurkan dapat membantu meringankan beban warga khususnya yang terdampak COVID-19.

Dalam kesempatan tersebut, Trisno juga mengingatkan supaya masyarakat tertib dan disiplin dalam menerapkan imbauan-imbauan pemerintah

Sementara itu, anggota Komisi XI DPR RI I Gusti Agung Rai Wirajaya meyakini bahwa ban-



Kepala BMPD Bali yang juga Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyerahkan bantuan yang diterima Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri. ANTARA/Dok BI/2020

tuan seperti APD dan bahan pokok sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

“Oleh karena itu, saya mengimbau semua pihak untuk bersatu, bersama-sama, mendukung pemerintah agar COVID-19 ini bisa segera berakhir dan ekonomi menjadi pulih kembali,” ucapnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri menyampaikan warganya yang tercatat positif cukup

banyak, namun saat ini terus berkurang jumlahnya.

Dengan the spirit of Bali, dia meyakini masyarakat Karangasem tidak akan menyerah dan terus semangat dalam melawan COVID-19. Mewakili masyarakat, pihaknya mengucapkan terima kasih kepada BMPD Provinsi Bali dan IGA Rai Wirajaya karena bantuan ini akan memberikan tambahan semangat masyarakat untuk bertahan dan melawan COVID-19. (ant)

Buleleng Optimistis Karantina Warga Bondalem Selesai Pada Akhir Mei



Sedikitnya 12 ton beras bantuan sembako untuk warga Desa Bondalem, Kecamatan Tejakula, yang sebelumnya ditemukan rusak langsung diganti oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali, Jumat (8/5/2020) (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Pemkab Buleleng menyatakan optimistis karantina warga Desa Bondalem, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali akan selesai pada akhir Mei ini, karena dari hasil test swab pertama yang dilakukan kepada 101 warga Bondalem, hanya satu orang yang hasilnya positif terpapar COVID-19.

Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra, selaku Wakil Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Kabupaten Buleleng di Singaraja, Senin, menyatakan rasa optimisme qsesuai dengan prediksi dari data statistik tim ahli dalam bidang kesehatan masyarakat.

Kunci dari cepat meredanya

penyebaran kasus COVID-19 adalah kepatuhan dan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan pembatasan dan protokol kesehatan.

“Mudah-mudahan akhir Mei, kita bisa selesaikan kasus COVID-19 di Desa Bondalem, sehingga Bulan Juni sudah landai kembali. Sekarang kita memiliki waktu 20 hari lagi untuk menyelesaikan kasus di Bondalem,” katanya.

Selain itu, Wabup Sutjidra juga optimistis bahwa semua pasien yang positif COVID-19 di Buleleng akan sembuh dalam waktu dekat. Ia mengaku, Pemkab Buleleng telah berupaya maksimal dalam merawat pasien yang terpapar COVID-19.

“Mudah-mudahan pasien positif COVID-19 bisa cepat sembuh. Obat-obat sudah kami berikan kepada pasien. Mereka semua dalam keadaan yang baik, tidak ada keluhan, panas badannya tidak meningkat, ten-

sinya bagus dan nafsu makannya bagus. Namun kami awasi pasien yang memiliki penyakit jantung, karena obat yang diberikan berpengaruh terhadap jantung,” katanya.

Wabup Sutjidra menjelaskan saat ini Pemkab Buleleng memberikan perhatian penuh dalam penanganan COVID-19 di Desa Bondalem yang memiliki kasus positif COVID-19 terbanyak di Kabupaten Buleleng.

Ia menjelaskan, Pemkab Buleleng telah melakukan upaya-upaya dalam penanganan COVID-19 di Desa Bondalem, sehingga Pemkab Buleleng memandang belum perlu melakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM).

“Kami menimbang belum perlu melakukan langkah yang lebih ekstrem lagi, karena situasi masih bisa terkendali, namun tetap dengan kewaspadaan yang penuh karena kita melawan virus atau musuh yang tidak terlihat,” katanya. (ant)

Jumlah Pasien COVID-19 Kabupaten Jembrana-Bali Terus Berkurang

Jumlah pasien COVID-19 yang dirawat di RSUD Negara, Kabupaten Jembrana terus berkurang, setelah dua orang pasien yang terinfeksi virus tersebut dinyatakan sembuh.

“Saat ini RSUD Negara masih merawat dua orang pasien positif COVID-19. Total warga Kabupaten Jembrana yang sudah dinyatakan sembuh sebanyak delapan orang,” kata Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan, saat melepas kepulangan dua pasien positif Covid-19 yang sembuh, Jumat.

Ia mengatakan, jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) yang ditangani rumah sakit tersebut saat ini juga tinggal satu orang, dan pihaknya berharap tidak bertambah lagi.

Dalam waktu yang bersamaan dengan kepulangan dua pasien positif COVID-19, RSUD Negara juga menyatakan dua pasien PDP dinyatakan negatif

dari virus tersebut.

Menurut Kembang, dua orang PDP itu saat dilakukan rapid test dengan hasil reaktif, namun saat dilakukan tes swab dua kali hasilnya negatif.

Kepada dua orang pasien COVID-19 yang diperbolehkan pulang, ia berpesan, meski sudah sembuh tetap menjalankan protokol pencegahan COVID-19 dengan mengikuti imbauan pemerintah seperti menjaga jarak, rajin mencuci tangan dan mengenakan masker.

Dua orang pasien COVID-19 yang terakhir dinyatakan sembuh berasal dari pekerja migran Indonesia, yang bekerja di kapal pesiar.

Mereka mengatakan, sebelum pulang ke Indonesia, mereka terakhir kali bekerja di wilayah Dubai yang sebelum pulang menjalani tes kesehatan disana dan dinyatakan negatif.



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan melepas kepulangan dua pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh dan dua pasien PDP yang hasil swabnya negatif, Jumat (1/5). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

“Mungkin kami tertular saat berada di dalam pesawat. Kami tidak tahu kalau tertular, karena tidak merasakan gejala apapun seperti batuk, pilek dan sesak nafas,” kata salah seorang diantara dua pekerja migran yang bekerja di lokasi yang sama tersebut.

Kembang menduga, mereka tertular COVID-19 saat berada

di dalam pesawat, dimana saat itu pemerintah belum menerapkan prosedur rapid test dan karantina terhadap pekerja migran yang pulang.

“Yang terpenting mereka sekarang sudah sembuh. Kelak, kalau dunia sudah bebas dari COVID-19, bisa berangkat lagi bekerja ke luar negeri,” katanya. (ant)

Telkomsel Jawa-Bali-Nusra Bantu 1.800 APD Penanganan COVID-19 ke Rumah Sakit



Executive Vice President, East Area Sales, Adiwinahyu B Sigit, saat penyerahan donasi APD untuk rumah sakit di Jawa, Bali, Nusa Tenggara, melalui "virtual conference" yang dipantau dari Denpasar, Senin (4/5/2020). (FOTO Antara News Bali/Naufal Fikri Yusuf/2020)

Telkomsel Area Jawa Bali Nusra, mendonasikan 1.800 alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis di lebih dari 12 rumah sakit yang ada di wilayah Jawa Bali dan Nusa Tenggara sebagai bentuk du-

kungan dalam upaya bersama menangani pandemi COVID-19 atau virus corona jenis baru ini.

"Kami dari Telkomsel ingin membantu pemerintah dalam menangani COVID-19 ini, terutama di wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara," ujar Executive Vice President, East Area Sales, Adiwinahyu B Sigit, saat penyerahan donasi yang dilakukan melalui virtual conference yang dipantau di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan, 1.800 buah alat pelindung diri yang didonasikan itu, secara jumlah memang tidak banyak untuk memenuhi seluruh kebutuhan APD bagi tenaga medis, namun pihaknya berharap donasi tersebut dapat memberi arti dan manfaat bagi tenaga medis dalam menjalankan tugasnya di rumah sakit masing-masing.

"Kami berterima kasih ke-

pada seluruh tenaga medis. Semoga pandemi virus corona ini dapat lekas berlalu dan kami semua diberi kesehatan dan kekuatan untuk melaluinya," ucapnya.

Adiwinahyu B Sigit menjelaskan, rumah sakit yang menerima donasi APD tersebut sebagian merupakan rumah sakit rujukan COVID-19 yang ada di wilayah Jawa Timur, yakni di Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Tulungagung dan Magetan.

Selain itu, APD juga diserahkan untuk rumah sakit dan pusat layanan kesehatan di sejumlah wilayah lainnya, yaitu RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, RS Pelita Anugrah Demak, Puskesmas Gedong Tengen Yogyakarta, RSU Islam Harapan Anda Tegal.

Puskesmas Sangkrah Surakarta, Puskesmas Sibela Sura-

karta, RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo, RS Universitas Udayana Bali, RSUP Sanglah Bali, RSUD Wangaya Bali serta RSUD Provinsi NTB Mataram.

"Untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta ada tujuh rumah sakit dan di Bali Nusra, totalnya empat rumah sakit. Donasi APD ini merupakan dukungan yang berkesinambungan dari Telkomsel dalam mendukung penanganan COVID-19," katanya.

Penyerahan donasi APD secara simbolis yang juga disaksikan oleh Vice President Network Operation and Quality Management Area Jawa Bali, Samuel Pasaribu dan Vice President Consumer Sales Area Jawa Bali, Filin Yulia tersebut dilakukan secara virtual conference menggunakan aplikasi CCloudX Telkomsel. (ant)

Koperasi Undiksha Singaraja Bagikan Sembako Untuk Tenaga Kontrak

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kuwera, Undiksha, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, membagikan bantuan sembako kepada sekitar seratus tenaga kontrak atau tenaga pramubakti seperti petugas cleaning service dan satpam di lingkungan Undiksha.

Ketua KPRI Kuwera, Undiksha, Dr. Made Pageh, M.Hum., di Singaraja, Kamis, menjelaskan bantuan sembako itu sebagai bentuk kepedulian lembaga koperasi di kampus itu terhadap tenaga pramukakti di Undiksha.

"Bantuan ini semoga bisa meringankan beban ekonomi di tengah situasi yang sulit akibat pandemi COVID-19 saat ini," kata Made Pageh.

Pageh mengatakan, gerakan berbagi ini juga sebagai rangkaian hari ulang tahun koperasi ke-73. Sembako sendiri berasal dari dana sosial yang biasanya disuntikkan koperasi ke Dekopinda dalam rangka HUT

Koperasi setiap tahun.

"Secara nyata, para pegawai kontrak itu yang kena dampak sesungguhnya, selain kita tahu penghasilan mereka tidak cukup untuk sebulan, apalagi sudah dua bulan pandemi ini dan memang saya sering berdialog dengan mereka, tidak sedikit yang mengeluh, jadi kita tahu kondisi mereka," katanya.

Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd setelah penyerahan bantuan secara simbolis mengapresiasi gerakan berbagi ini. Hal tersebut dinilai sebagai bentuk kesiapan dan responsif terhadap arahan dari Dekopinda Buleleng.

Gerakan ini diharapkan bisa terus diwariskan dan ditingkatkan. "Saya tidak melihat berapa harga sembako ini. Tetapi gerakan ini perlu kita wariskan atau tingkatkan, bagaimana di masa pandemic COVID-19 ini kita harus selalu bisa berbagi. Menurut pikiran saya, dalam pandemi ini kita harus menja-



Rektor Undiksha Singaraja Prof Nyoman Jampel (kanan) secara simbolis menyerahkan bantuan sembako dari koperasi Undiksha kepada petugas kebersihan di kampus setempat. Foto Humas Undiksha/Made Adnyana/2020

ga diri kita dan harus menjaga orang lain," ucapnya.

Rektor Jampel mengatakan, program ini juga sebagai bentuk implementasi falsafah Tri Hita Karana yang menjadi bingkai seluruh kegiatan di Undiksha, termasuk dalam mewujudkan visi universitas menjadi universitas unggul di Asia pada tahun 2045. "Program ini bisa dilanjutkan," katanya.

Plt. Ketua Dekopinda Buleleng Nengah Tenaya yang hadir dalam kegiatan itu menjelaskan

kegiatan ini adalah salah satu rangkaian dari HUT Koperasi di tengah pandemi COVID-19, selain kegiatan persembahyangan bersama dan pembersihan lingkungan.

"Kegiatan ini adalah rangkaian hari koperasi dan tahun 2020 yang tidak akan bisa dilaksanakan seperti tahun sebelumnya, sehingga kami dari Dekopinda berusaha melaksanakan perayaan hari koperasi ini dengan beberapa agenda saja," jelasnya. (ant)

BI Bali: Kebutuhan Uang Tunai Saat Lebaran Turun 40 Persen



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (Antara/Ni Luh Rhisma/2020)

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali memproyeksikan kebutuhan uang tunai di Pulau Dewata pada masa Lebaran 2020 sebesar Rp3,44 triliun atau terjadi penurunan 40 persen dibandingkan dengan realisasi kebutuhan Lebaran tahun lalu.

“Berdasarkan hasil koordinasi kami dengan perbankan,

kami memproyeksikan kebutuhan uang tunai di wilayah Bali untuk Lebaran tahun ini sebesar Rp 3,441 triliun, sedangkan realisasi kebutuhan uang tunai di periode lebaran tahun lalu tercatat sebesar Rp5,727 triliun,” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho, di Denpasar, Sabtu.

Dengan demikian, ujar Trisno, diproyeksikan terjadi penurunan kebutuhan uang tunai sebesar Rp2,296 triliun atau turun 40 persen.

“Hal ini karena masih belum berakhirnya masa pandemi COVID-19 dan imbauan untuk selalu melakukan social distancing dan physical distancing serta larangan mudik sangat memberikan pengaruh terhadap proyeksi kebutuhan uang tunai di masyarakat menjelang Leba-

ran tahun 2020,” ucap Trisno.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali sendiri telah menyiapkan uang tunai sebanyak Rp7,882 triliun untuk periode Lebaran 2020, yakni sebanyak Rp1,6 triliun disiapkan untuk kebutuhan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebanyak Rp6,282 triliun untuk kebutuhan di Provinsi Bali.

Di sisi lain, Trisno menambahkan bahwa penyediaan uang tunai dalam jumlah nominal yang cukup, jenis pecahan yang sesuai, tepat waktu dan layak edar merupakan salah satu tugas Bank Indonesia.

“Dalam menjalankan tugas tersebut di tengah pandemi COVID-19, Bank Indonesia melakukan beberapa kebijakan untuk pencegahan penyebaran COVID-19, yakni diantaranya melakukan karantina selama 14

hari terhadap uang yang diterima dari perbankan sebelum diedarkan kembali ke masyarakat,” ucapnya.

Trisno mengemukakan, sampai dengan posisi 30 April 2020, jumlah uang yang dikarantina di KPwBI Provinsi Bali mencapai Rp1,915 triliun.

Selanjutnya untuk meningkatkan pengamanan, uang tersebut dilakukan beberapa rangkaian proses pengolahan sebelum diedarkan kembali ke masyarakat.

“Bank Indonesia juga melakukan pembatasan kegiatan penukaran uang yaitu tidak memberikan layanan penukaran uang melalui kas keliling tetapi mengoptimalkan jaringan kantor perbankan, dan melakukan pembatasan permintaan klarifikasi uang palsu,” katanya. (ant)

PLN Putuskan Pembebasan Tarif Listrik Pelanggan Bisnis Kecil dan Industri Kecil

Pemerintah memutuskan untuk membebaskan tarif listrik bagi pelanggan golongan bisnis skala kecil dan industri kecil yang menggunakan listrik 450 VA. Kebijakan ini merupakan lanjutan dari kebijakan sebelumnya yaitu pembebasan dan pemberian diskon bagi pelanggan rumah tangga. Kebijakan untuk golongan bisnis skala kecil dan industri kecil tersebut akan berlaku selama enam bulan, terhitung mulai bulan Mei 2020.

“Mekanisme penggratisan listrik untuk pelanggan golongan bisnis kecil B1/450 VA dan industri kecil I1/450 VA akan menggunakan cara yang sama dengan pendistribusian pembebasan listrik untuk golongan rumah tangga. Tahap pertama untuk golongan rumah tangga, sudah terdistribusikan seluruhnya kepada pelanggan yang berhak menerima,” kata Executive Vice President Communication & CSR PLN Made Suprateka dalam siaran pers yang diterima, Minggu.

Ia mengatakan, untuk pelanggan bisnis dan industri 450 VA pascabayar, secara otomatis tagihan untuk pemakaian pada rekening bulan Mei sampai dengan Oktober adalah nol rupiah. Sedangkan untuk pelanggan yang menggunakan token listrik, token gratis tersebut dapat diperoleh, baik melalui web yakni www.pln.co.id maupun aplikasi WhatsApp ke nomor 0812-2-123-123.

Mekanisme menggunakan whatsapp akan memerlukan waktu beberapa hari karena PLN harus memasukkan database penerima yang berhak ke dalam sistem sehingga tepat sasaran. Jumlah database pelanggan yang harus dimasukkan ke dalam sistem sekitar 500 ribu ID pelanggan, dan dalam 12 jam, semua pelanggan dengan token listrik sudah dapat token gratisnya.

“Paling lambat hari Minggu, 3 Mei 2020, seluruh pelanggan yang berhak dipastikan sudah dapat mengakses token yang diterima ke dalam meterannya

STIMULUS COVID-19

PELAKSANAAN PENYALURAN Listrik Gratis Mei s/d Oktober 2020

bagi Pelanggan Bisnis Kecil B1/450VA & Industri Kecil I1/450VA

PELANGGAN PASCABAYAR

Listrik Gratis (biaya pemakaian & biaya beban) otomatis akan langsung diberikan di tagihan listrik, berlaku pada rekening bulan Mei s/d Oktober 2020 (6 bulan).

PELANGGAN PRABAYAR (per 3 Mei 2020)

Pelanggan mendapatkan Token Listrik Gratis sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari bulan Des s/d Feb 2020 & token dapat langsung diakses melalui aplikasi WhatsApp 08122-123-123 atau www.pln.co.id, berlaku pada bulan Mei s/d Oktober 2020 (6 bulan).

HATI-HATI PENIPUAN!

Token Gratis adalah Program Pemerintah tanpa biaya tambahan

#PowerBeyondGenerations www.pln.co.id

dan menikmati listrik gratis,” katanya.

Ia menjelaskan pelanggan dapat mengirimkan nomor ID Pelanggannya ke nomor di atas melalui aplikasi WhatsApp, dan apabila pelanggan tersebut datanya cocok sesuai dengan kriteria penerima program gratis listrik, maka si pelanggan akan mendapatkan token yang dapat diisikan ke dalam meteran prabayarnya.

Made Suprateka juga menambahkan, distribusi token juga akan dilakukan dengan bekerja sama dengan perangkat desa untuk menjangkau pelanggan-pelanggan usaha dan industri yang kesulitan untuk mengakses jaringan internet. “Semoga dengan program listrik gratis selama enam bulan ini, para pelaku bisnis skala kecil ini dapat tetap bertahan di masa pandemi COVID 19 ini,” katanya. (ant)